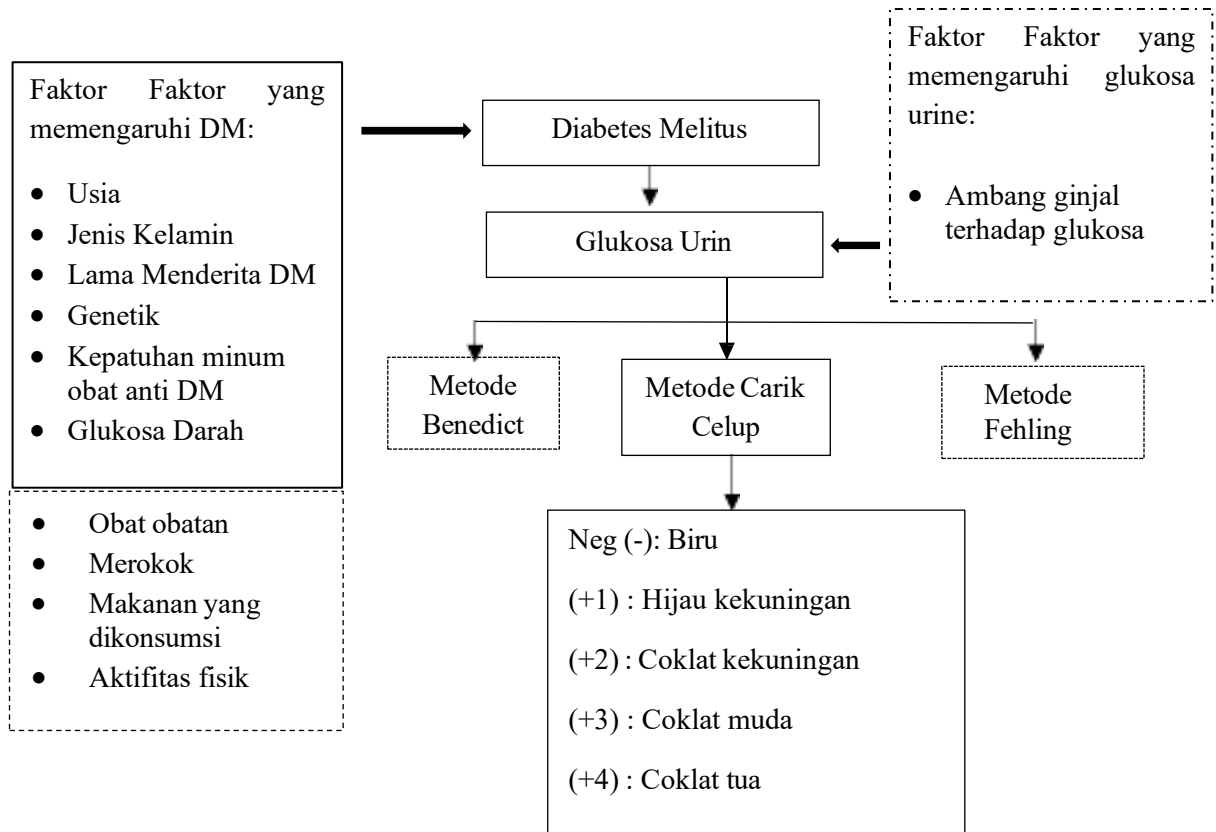


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini berfokus pada gambaran glukosa urine pada orang dewasa penderita diabetes melitus di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Dalam kerangka tersebut dijelaskan bahwa terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi kadar glukosa urine, salah satunya adalah ketidakmampuan glukosa darah masuk ke dalam sel tubuh secara optimal. Kondisi ini menyebabkan terjadinya hiperglikemia, yaitu kelebihan kadar glukosa dalam darah yang melebihi ambang ginjal, sehingga glukosa diekskresikan melalui

urine karena ginjal tidak mampu menahannya.

Untuk itu diperlukan pemeriksaan penunjang berupa uji glukosa urine guna mengetahui sekaligus memantau kadar glukosa yang terdapat dalam urine. Pemeriksaan dilakukan dengan metode carik celup, yang prinsip kerjanya adalah mengubah D-glukosa oleh enzim glukosa oksidase menjadi D-glukonolakton dan H_2O_2 . Hidrogen peroksida yang terbentuk kemudian mengoksidasi kromogen hingga menghasilkan senyawa berwarna coklat. Dari pemeriksaan tersebut diperoleh data yang kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilengkapi dengan narasi penjelasan (Fidlayanti, 2024).

B. Variabel dan Data Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh data atau informasi yang relevan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, variabel yang diamati meliputi kadar glukosa urine, usia, jenis kelamin, lama menderita diabetes melitus, faktor genetik, serta kepatuhan dalam mengonsumsi obat antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional disusun untuk memberikan penjelasan mengenai makna dari variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2023), definisi operasional merupakan komponen dalam penelitian yang menjelaskan cara mengukur suatu variabel, atau dengan kata lain menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengukuran variabel tersebut. Definisi operasional pada penelitian

ini disajikan pada tabel berikut .

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kadar Glukosa Urine	Kadar glukosa urine sebagai test skrining penderita DM Kategori: Negatif (-) Positif + (+1) Positif ++ (+2) Positif +++ (+3) Positif ++++ (+4) (Imaduddin Badrawi, 2023)	Metode Carik Celup	Ordinal
Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan sampai saat pelaksanaan penelitian diukur dalam tahun. Kategori. a. 22-44 tahun b. 45-60 tahun c. >60 tahun (Depkes RI, 2009)	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Karakteristik yang terikat pada seorang penderita diabetes melitus. Kategori : a. Laki-laki b. Perempuan	Wawancara	Nominal
Lama menderita DM	Lama seseorang menderita penyakit DM sejak pertama kali di diagnosis oleh dokter sampai dengan tanggal pelaksanaan penelitian (dinyatakan dalam tahun). Kategori a. <5 tahun b. 5-10 tahun c. >10 tahun (Rahmani., dkk 2023)	Wawancara	Ordinal
Genetik	Faktor keturunan/riwayat keluarga yang terkait dengan penyakit Diabetes Melitus. (Ridwan, R. dan Humairo, N. 2023)	Wawancara	Nominal
Kepatuhan minum obat anti DM	Tingkat ketaatan penderita diabetes melitus dalam mengonsumsi obat antidiabetes sesuai dengan dosis, waktu, dan aturan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan. (PERKENI, 2021)	Wawancara	Ordinal
Kadar glukosa darah	kadar glukosa darah berada pada rentang a. 70–150 mg/dL (normal) b. >150 mg/dl (tinggi) (Selano, Marwaningsih, & Setyaningrum, 2020)	Rekam medis	Ordinal